ABSTRAK

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik merupakan salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan pilihan dalam membeli saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk meganalisis pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial antara Struktur Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada industri Otomotif yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Untuk mencapai tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory* dengan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Alat statistik yang digunakan adalah analisis korelasi, analisis koefisien determinasi dan analisis regresi linear. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji F untuk pengujian secara simultan dan uji t untuk pengujian parsial, dengan menggunakan SPSS 17,0. Berdasarkan hasil penelitian, variabel Struktur Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang memiliki hubungan yang positif dengan Nilai perusahaan dan memiliki keeratan hubungan yang rendah, serta menunjukkan besarnya koefisien determinasi sebesar 20,4% artinya bahwa nilai 20,4% menunjukkan besarnya kontribusi antara Struktur Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang dengan Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya 79,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan hasil pengujian hipotesis pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan secara simultan menunjukkan F_{hitung} (7,921) $\geq$ F_{tabel} (3,15), artinya H_0 ditolak. Dengan demikian Struktur Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian secara parsial, hubungan antara struktur kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan memiliki hubungan lemah dengan nilai korelasi (0,445) dan hasil uji t untuk struktur kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} 3,925 $\geq$ t_{tabel} 1,669 yang artinya kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya hubungan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan memiliki hubungan yang lemah dan berlawanan arah dengan nilai korelasi (-0,075). Hasil uji t untuk kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil t_{hitung} -0,662 $\leq$ t_{tabel} 1,669 yang artinya kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Struktur Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Nilai Perusahaan dan Idustri Otomotif.*